

PENGUATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA BANYUROTO KABUPATEN MAGELANG DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Maimunah^{1*}, Ronna Allya Fadhila², Fasya Azelia Ashar³, Adinda Ayu

Agustina⁴, Nasya Siva Nathaniela⁵, Herdian Choiril Arifin⁶

1,2,3,4,5,6Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

maimunah@unimma.ac.id¹

Received: 10-01-2025

Revised: 20-01-2025

Approved: 07-02-2025

ABSTRAK

Stunting masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses informasi dan gizi yang memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Dusun Kenayan Desa Banyuroto, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang tentang stunting serta langkah-langkah pencegahannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, sosialisasi, edukasi mengenai pola asuh dan pemenuhan gizi seimbang, serta pemberian makanan tambahan kepada balita. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting, baik dari segi nutrisi, kebersihan, maupun pola asuh anak yang baik. Dengan adanya intervensi langsung melalui edukasi dan pemberian makanan tambahan, diharapkan masyarakat dapat menerapkan informasi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam upaya penurunan angka stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak di Desa Banyuroto. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan stunting di masa mendatang.

Kata Kunci: pencegahan, edukasi, stunting, penguatan

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Stunting didefinisikan sebagai kondisi balita yang memiliki tinggi badan lebih pendek dibandingkan dengan rata-rata pada balita seumurnya (Yuliana Rachman et al., 2021). Hal ini disebabkan karena gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi yang memadai, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Dampak dari stunting tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga perkembangan kognitif yang dapat berpengaruh pada produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di masa depan (Rahmadhita, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi dan memerlukan upaya yang berkelanjutan untuk menurunkannya (Anggraeni et al., 2023). Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan stunting baik dari sisi eksternal maupun internal. Upaya dari eksternal dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan pendekatan dari sisi teknologi melalui pembuatan sistem monitoring stunting (SIMOTING) (Maimunah et al., 2023) serta pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan pangan lokal seperti daun kelor untuk penanganan dan pencegahan stunting (Kedang et al., n.d.). Upaya internal dilakukan dari sisi pihak ibu dan balita (Mutingah & Rokhaidah, 2021) serta perlunya dukungan dari suami (Juwita & Ediyono, 2023). Hal ini disebabkan bahwa penyebab stunting dipengaruhi juga dari pola asuh, prilaku ibu hamil (Nurfatimah et al., 2021), edukasi ibu hamil (Nuradhistiani, 2022), tingkat pendidikan (Yuliana Rachman et al., 2021)(Nurfatimah et al., 2021), ibu bekerja dan multigravida (Nurfatimah et al., 2021) serta peran pengetahuan ibu (Muthohharoh & Yuniartika, 2024). Untuk dari

sisi balita maka diperlukan pemberian makanan bergizi seimbang (Simamora & Kresnawati, 2021) dan ASI eksklusif yang dipengaruhi oleh peranan orang tua (Munawaroh et al., 2022). Selain itu, pengenalan tentang stunting perlu dilakukan melalui edukasi sejak usia remaja sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini (Muchtar et al., 2023) dan bagi pasangan suami istri pada masa prakonsepsi atau sebelum masa kehamilan (Lestari et al., 2023).

Pencegahan dan penanganan masalah stunting perlu dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi di semua bidang termasuk dari pihak pemerintah melalui Dinas Kesehatan (Bedasari et al., 2022; Muhdar et al., 22 C.E.) dan masyarakat. Pihak pemerintah sangat penting untuk menyediakan air bersih, jamban umum, pembuatan saluran limbah serta penyediaan layanan dan jaminan Kesehatan yang optimal melalui kader dan puskesmas (Hadina et al., 2022). Upaya pengenalan dan edukasi dapat dilakukan oleh melalui pelatihan kepada guru PAUD (Patimah et al., 2024; Romadona et al., 2023). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi melalui media edukasi seperti *leaflet*, brosur, penyuluhan dan media sosial Youtube dan Instagram (S Anggreyenti et al., 2022). Edukasi mengenai stunting yang dilakukan meliputi pengetahuan stunting, penyebab dan dampak dari stunting serta langkah-langkah pencegahannya.

Dusun Kenayan Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang menjadi salah satu daerah yang dengan angka stunting yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan mengenai stunting, dampak yang ditimbulkan dan pencegahannya. Masyarakat Dusun Kenayan mempunyai pemahaman bahwa untuk memenuhi kebutuhan tubuh maka cukup makan yang ada dan kenyang. Pengetahuan akan pentingnya tumbuh kembang balita, asupan gizi dan nutrisi bagi ibu hamil dan perkembangan balita masih belum diketahui oleh masyarakat. Di sisi lain, Dusun Kenayan yang berlokasi di dekat Gunung Merapi dan Gunung Merbabu mempunyai potensi sumber daya alam terutama sayur dan buah yang potensial dan dapat menjadi sumber gizi dan nutrisi makanan. Namun, pengetahuan terhadap pentingnya nutrisi bagi tubuh khususnya bagi pertumbuhan anak dan ibu hamil masih kurang. Hal ini diantaranya disebabkan masyarakat dalam kesehariannya fokus bertani. Oleh karena itu perlu sosialisasi dan penyuluhan bagi masyarakat bahwa makanan yang dikonsumsi sangat mempengaruhi pertumbuhan anak sehingga penting disadari akan pemenuhan gizi dan nutrisi yang seimbang khususnya bagi ibu hamil dan anak. Dengan demikian dapat berpartisipasi menurunkan stunting dan dapat melakukan pencegahan dari dampak stunting.

Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) turut berperan serta dalam upaya mendukung program nasional percepatan penurunan stunting melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT). Kegiatan PPMT dilakukan di Dusun Kenayan Desa Banyuroto yang merupakan salah satu wilayah yang mempunyai permasalahan stunting cukup tinggi berdasarkan SK Bupati Magelang Tahun 2023. Desa Banyuroto menjadi lokus stunting atau desa prioritas percepatan penurunan stunting terintegrasi 2024 di Kabupaten Magelang. Kegiatan PPMT ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat Dusun Kenayan Desa Banyuroto tentang stunting serta upaya - upaya pencegahannya. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang baik,

serta upaya menjaga kesehatan ibu dan anak. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita sebagai langkah konkret dalam pencegahan stunting.

Melalui kegiatan PPMT ini, diharapkan masyarakat Desa Banyuroto memiliki kepedulian tinggi, pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencegahan stunting serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, angka stunting dapat diturunkan dan kualitas kesehatan anak-anak di Desa Banyuroto dapat meningkat secara signifikan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PPMT ini meliputi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti disajikan pada Gambar 1. Pada tahap awal dilakukan identifikasi masalah di Dusun Kenayan Desa Banyuroto khususnya tentang stunting. Identifikasi dilakukan meliputi kondisi masalah stunting, kondisi balita, pengetahuan ibu, pola asuh yang dilakukan serta pemberian makan pada balita. Selain itu dilakukan identifikasi kondisi posyandu Teratai Dusun Kenayan. Setelah diperoleh identifikasi masalah, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan yang diperlukan sebagai upaya penanganan stunting di Dusun Kenayan Desa Banyuroto. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka dapat ditentukan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dalam upaya penguatan pengetahuan masyarakat tentang stunting. Setelah kegiatan dalam upaya penanganan stunting dilakukan maka dilakukan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dengan menggunakan kuesioner.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diperoleh permasalahan di Dusun Kenayan Desa Banyuroto adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang stunting, faktor penyebab dan dampak dari stunting. Selain itu masyarakat masih kurang dalam pengetahuan pentingnya makanan bergizi karena masih memahami bahwa ketika makan asal kenyang maka sudah cukup. Selain itu faktor lain penyebab stunting seperti pola asuh juga masih belum sepenuhnya dipahami karena masyarakat sibuk berkegiatan di ladang atau lahan pertanian.

Dalam rangka upaya mengatasi masalah stunting di Dusun Kenayan Desa Banyuroto, tim PPMT melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu dalam pencegahan stunting meliputi optimalisasi kegiatan Posyandu Teratai, edukasi stunting dan sosialisasi stunting kepada masyarakat khususnya ibu balita dan ibu hamil.

Optimalisasi kegiatan Posyandu Teratai

Kegiatan posyandu Teratai Dusun Kenayan telah berjalan dengan baik. Namun perlu dioptimalkan agar semua masyarakat yang mempunyai balita rutin mengikuti kegiatan posyandu sehingga perkembangan balita dapat terpantau khususnya balita yang stunting atau balita beresiko stunting. Kegiatan posyandu meliputi pengecekan kesehatan balita, mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan, melakukan pengecekan imun pada balita serta pembagian makanan tambahan yang telah disediakan.



Gambar 2.
Kegiatan posyandu

Edukasi tentang stunting

Kegiatan di posyandu belum optimal disebabkan oleh jumlah kader posyandu yang sedikit dan sebagian besar masyarakat berkegiatan di ladang sebagai petani dari pagi sampai siang. Kegiatan di posyandu kadang tidak diikuti atau diikuti tidak secara optimal karena kesibukan masyarakat bertani dan kurangnya pengetahuan akan pentingnya penanganan dan pencegahan stunting. Oleh karena itu Tim PPMT Unimma melakukan edukasi tentang stunting secara personal *door to door* ke rumah ibu yang mempunyai balita stunting seperti pada Gambar 2. Kegiatan edukasi dilakukan dengan media brosur tentang stunting yang disampaikan langsung terhadap orang tua khususnya ibu dari balita stunting. Kegiatan edukasi dilakukan dengan memberi penjelasan pengertian stunting serta penyebab, penanganan dan dampak dari stunting serta diharapkan mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap masalah stunting. Melalui edukasi stunting, diharapkan ibu balita stunting menjadi lebih memahami pentingnya penanganan stunting sehingga dapat menerapkan penanganannya terhadap balitanya. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penurunan angka stunting di Desa Banyuroto.



Gambar 3.
Sosialisasi Mengenai stunting

Sosialisasi Stunting

Sosialisasi stunting kepada masyarakat Dusun kenayan dilaksanakan di rumah Ibu Kepala Dusun dengan pesertanya adalah ibu-ibu yang mempunyai balita baik balita stunting maupun balita sehat. Sosialisasi stunting mengambil tema “Cegah Stunting Sebelum Genting” yang disampaikan oleh narasumber dari tenaga kesehatan seperti disajikan dalam Gambar 4. Dalam sosialisasi ini ditekankan pada informasi bahwa kepedulian dan pengetahuan ibu sangat penting terhadap tumbuh kembang balita khususnya dalam penanganan dan pencegahan stunting. Kepedulian ibu terhadap tumbuh kembang anak sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sosialisasi dilaksanakan secara interaktif untuk menggali informasi tingkat pengetahuan stunting dari peserta. Selain itu, dalam sosialisasi ini para peserta mendapatkan PMT sebagai upaya dalam peningkatan gizi anak. Kegiatan sosialisasi stunting telah dipublikasikan di media massa Borobudurnews yang disajikan pada Gambar 5.

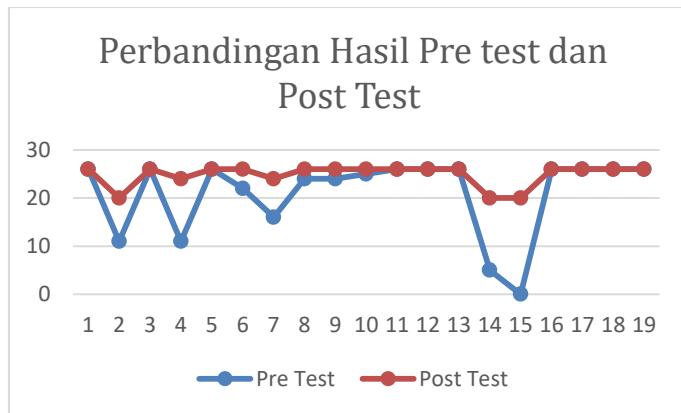


Gambar 4.
Sosialisasi stunting

Hasil pelaksanaan kegiatan PPMT dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang stunting. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 19 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 26. Hasil kuesioner meliputi hasil *pre-test* dan *post-test* seperti pada Gambar 5.



Gambar 5.
Publikasi kegiatan di media massa



Gambar 6.
Hasil kuesioner

Berdasarkan Gambar 6, terdapat hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* untuk pertanyaan tentang pengetahuan pemberian makanan tambahan sebelum anak usia 6 bulan dengan makanan lumat seperti pisang dan pembiasaan pemberian makan kepada anak saat lapar. Selain itu terdapat hasil cukup signifikan untuk pertanyaan bahwa salah satu penyebab stunting adalah faktor genetik dan salah satu dampak stunting adalah anak stunting akan kesulitan dalam menerima pembelajaran. Melalui hasil kuesioner tersebut maka dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap stunting setelah dilakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi.

KESIMPULAN

Kegiatan penguatan pengetahuan masyarakat Dusun Kenayan Desa Banyuroto dalam upaya pencegahan stunting telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta peran kesehatan ibu dan anak dalam mencegah stunting. Melalui penyuluhan, sosialisasi, dan pemberian makanan tambahan, masyarakat memperoleh wawasan

yang lebih baik tentang langkah-langkah konkret dalam pencegahan stunting. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang tepat dan berkelanjutan dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko stunting pada anak-anak. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak, diharapkan upaya pencegahan stunting dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Banyuroto. Dengan demikian, angka kejadian stunting dapat diminimalisir, dan generasi mendatang dapat tumbuh dengan sehat dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R., Yudatama, U., & Maimunah, M. (2023). Clustering Prevalensi Stunting Balita Menggunakan Agglomerative Hierarchical Clustering. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 7(1), 351. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i1.5501>
- Bedasari, H., Novita, F., Azmi, Razali, M. T., & Wana, I. S. L. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting (Studi Kasus di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*. <https://doi.org/10.0506/jkg.v3i2.650>
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, muliani, & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletehan Health Journal*, 9(2), 176–184. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i02.331>
- Juwita, S., & Ediyono, S. (2023). Dukungan Suami Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Kedang, S. B., Rindu, Y., Namuwali, D., Kleden, S. S., & Banhae, Y. K. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Pangan Lokal (Daun Kelor) UNtuk Penanganan dan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6).
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Lestari, E., Shaluhiyah, Z., & Sakundarno Adi, M. (2023). Intervensi Pencegahan Stunting pada Masa PrakONSEPSI: Literature Review. *MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Maimunah, M., Rizki Purnomo, T., Basunondro, W., Nisa Fadhilah, A., Lulu Safitri, R., & Khansa Bilqis, L. (2023). *Information Technology-Based Efforts to Handle Stunting Problems in Sriwedari Village*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/voc.v3i2.2537>
- Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i2.21400>
- Muhdar, M., Rosmiati, R., Tulak, G. T., Saputri, E., & Susanti, R. W. (22 C.E.). Gambaran Peran Petugas Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11(1).
- Munawaroh, H., Khoirun Nada, N., & Hasjiandito, A. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47–60. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/sc>
- Muthohharoh, N., & Yuniartika, W. (2024). Peran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Stunting: A Systematic Review. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 9(2), 169–180.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>
- Nuradhiani, A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i1.15452>
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Patimah, S., Sharief, S. A., Muhsanah, F., Nukman, N., & Rachmat, M. (2024). Pendampingan

- Pencegahan Risiko Anak Stunting pada Masyarakat, Kader Kesehatan, dan Guru PAUD/TK. *Jurnal Warta LPM*, 259–268. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i2.3760>
- Romadona, N. F., Setiasih, O., Listiana, A., Syaodih, E., & Rudiyanto, R. (2023). Strategi Pencegahan dan Penanganan Stunting Multidimensi melalui Pelatihan Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7241–7252. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5724>
- S Anggreyenti, C. D., Kartini, A., & Martini, M. (2022). Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting: Literature Review. *MPPKI*, 5(12). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Simamora, R. S., & Kresnawati, P. (2021). Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1), 1693–6868. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>
- Yuliana Rachman, R., Putu Ayu Larassasti, N., Aria Nanda, S., Rachsanzani, M., & Amalia, R. (2021). Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita: A Systematic Review. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1790>